PERANCANGAN KAMPANYE PELESTARIAN TELUR PENYU HIJAU DI PANTAI PANGUMBAHAN UJUNG GENTENG SUKABUMI

Riandi Putra Pratama

51908801

DKV-6

Latar Belakang Masalah

- Penyu adalah kura-kura laut yang memiliki perbedaan fisik dengan kura-kura yang ada di daratan. Perbedaan ini terdapat pada bentuk tempurungnya serta kaki
- Penyu hijau adalah salah satu dari enam jenis penyu lain di Indonesia atau dari delapan jenis penyu di dunia. Penyu lain yang ditemukan di Indonesia adalah penyu sisik (*Eretmochelys imbricate*), penyu lekang (*Lepidochelys Olivaces*), penyu tempayan (*Caretta Caretta*), penyu belimbing (*Dermochelys Coriacea*), dan penyu pipih (*Natator Depressus*).
- Dengan banyaknya gangguan-gangguan yang dialami penyu hijau apabila dibiarkan terus menerus dikhawatirkan suatu saat akan punah, oleh karenanya perlu dilakukan suatu usaha pencegahannya
- Telur penyu dipercaya memiliki protein yang lebih baik dibanding telur yang lain. Telur penyu ini dipercaya berkhasiat untuk kesehatan tubuh agar tampil prima, sehingga banyak telur penyu yang diselundupkan ke Jepang, Korea, dan Cina.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah diutarakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berupa :

- Penyu hijau merupakan salah satu hewan langka yang terancam punah.
- Pembantaian serta pencurian telur-telur penyu hijau yang terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan punahnya penyu.
- Kurangnya informasi kepada masyarakat tentang pentingnya penyu sebagai penyeimbang kehidupan di laut.

Fokus Permasalahan

1. Kurang sadarnya pemahaman masyarakat akan manfaat penyu hijau terhadap ekosistem serta biota laut
2. minimnya pengetahuan masyarakat akan penyu hijau yang masuk dalam daftar hewan yang dilindungi oleh undang-undang nasional maupun internasional.
3. Berdasarkan permasalahan diatas, maka fokus masalah di titik beratkan kepada bagaimana caranya menjaga kelangsungan hidup penyu hijau di pantai Pangumbahan Sukabumi agar terbebas dari pencurian telur-telur penyu yang sering dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Tujuan Perancangan

1. Melestarikan populasi penyu hijau yang terancam punah
2. Menginformasikan kepada masyarakat tentang melestarikan telur penyu hijau sebagai salah satu cara untuk menjaga populasinya agar tetap ada di masa yang akan datang.
3. Mengurangi eksploitasi penyu hijau secara besar-besaran dan mengurangi pencurian telur-telur penyu.

PENYU

Terdapat 3 perbedaan antara penyu dan kura-kura, yaitu :

1. Dilihat dari bentuk kakinya, penyu memiliki struktur kaki seperti dayung yang sangat diperlukan oleh penyu untuk bergerak didalam air. Sedangkan kura-kura, memiliki bentuk kaki seperti berjari yang digunakan untuk di darat.
2. Kepala dan kaki kura-kura dapat dimasukkan kedalam tempurung mereka untuk melakukan perlindungan diri dari mangsanya, sedangkan penyu tidak dapat memasukkan kepala serta kakinya ke dalam tempurung.
3. Perbedaan yang sangat mencolok antara penyu dan kura-kura adalah habitat tempat mereka tinggal, kura-kura hidup di darat sedangkan penyu hidup di air walaupun sesekali mereka naik ke permukaan untuk mengambil udara untuk pernapasan.

Gambar Perbedaan Penyu dan Kura-kura



Penyu



Kura-kura

Penyu Hijau

Dinamai penyu hijau bukan karena sisiknya berwarna hijau, tapi warna lemak yang terdapat di bawah sisiknya berwarna hijau. Tubuhnya bisa berwarna abu-abu,kehitam-hitaman atau kecoklat-coklatan. Daging jenis penyu inilah yang paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia terutama di Bali. Mungkin karena orang memburu dagingnya maka penyu ini kadang-kadang pula disebut penyu daging.

Telur Penyu

Penyu berkembang biak dengan cara bertelur dan telur mereka pun banyak mengandung berbagai macam vitamin dan protein. Namun, kandungan yang ada pada telur penyu tidaklah sebanyak vitamin atau protein yang ada pada telur ayam.

Zat gizi	Telur ayam	Telur bebek	Telur penyu
Kalori (kcal)	162	189	144
Protein (gr)	12,8	13,1	12
Lemak (gr)	11,5	14,3	10
Karbohidrat (gr)	0,7	0,8	0
Vitamin A (SI)	900	1230	600
Thiamin (mg)	0,10	0,18	0,11
Vitamin C	0	0	0

Tabel Perbandingan Komposisi telur ayam, telur bebek, dan telur penyu

Tartget Audiens

Target audiens untuk permasalahan ini adalah masyarakat sekitar pantai Pangumbahan sebagai target utama dan kepada para wisatawan yang berkunjung ke Ujung genteng itu sendiri sebagai target sekunder.

Pada umumnya masyarakat sekitar pantai dan para wisatawan masih banyak yang kurang paham akan undang-undang yang melarang mengambil dan memperjual-belikan penyu beserta telurnya yang sudah terancam punah ini.

Segmentasi Demografis

- Warga pantai Pangumbahan itu sendiri yang rata-rata berprofesi sebagai nelayan, wirausaha kecil, dan sebagai penjaga villa. Kebanyakan para nelayan adalah pria dengan tingkat pendidikan pada audiens ini kebanyakan hanya menempuh pendidikan tingkat menengah (SMP) dan tidak banyak juga yang hanya mencapai tingkat pendidikan dasar (SD). Tingkat penghasilan warga Pangumbahan bervariasi mulai dari 100.000 - 200.000 rupiah per hari.
- Wisatawan domestik maupun mancanegara yang sedang berkunjung ke pantai Pangumbahan yang menjadi objek dari pada penjualan ilegal telur-telur penyu. Tingkat pendidikan serta pendapatan para wisatawan disini lebih tinggi dibandingkan dengan warga sekitar pantai Pangumbahan

Segmentasi Geografis

Membagi target audiens menjadi beberapa bagian secara geografis. Dalam hal ini khususnya para nelayan yang ada di sekitar pantai Pangumbahan Ujung genteng Sukabumi dan masyarakat pada umumnya

Segmentasi Psikografis

Dengan membagi kelompok yang berbeda dengan berdasarkan karakteristik gaya hidup atau kepribadian. Dalam hal ini yaitu kalangan masyarakat menengah kebawah dengan berprofesi sebagai nelayan.

Target audiens ditujukan agar perancangan larangan pencurian telur penyu hijau di pantai Pangumbahan Ujung genteng Sukabumi tersampaikan dengan baik kepada target audiens.

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

- **Strategi Perancangan**

Strategi perancangan yang dilakukan dalam kampanye pelestarian telur penyu hijau ini yaitu bersifat meyadarkan dan menghimbau terutama kepada para masyarakat sekitar pantai yang kebanyakannya berprofesi sebagai nelayan

- **Strategi Komunikasi**

Media informasi berupa poster himbauan yang akan dipakai untuk menginformasikan kepada masyarakat yang ada di kawasan pantai Pangumbahan ini haruslah informatif, menarik, komunikatif, dan sederhana

- **Strategi Kreatif**

Strategi media yang digunakan adalah dengan memberikan pengetahuan dan informasi tentang telur penyu berupa poster dan papan informasi sebagai media utama dan media lainnya sebagai penunjang

Media


LINDUNGILAH
TELUR PENYU
DEMI MASA DEPAN
ANAK CUCU KITA !
Melindungi populasi penyu sangat penting
untuk kelangsungan ekosistem laut.
Selamatkan telur penyu dari pencurian
sebelum menjadi sejarah
bagi anak cucu kita.
Saat ini
Dan mungkin nanti
Ps.21(2) UU 45/1990 setiap orang dilarang untuk mengambil, merusak,
memusnahkan, memperniagakan,menyimpan atau memiliki telur
dan atau sarang satwa yang dilindungi dapat dipidana
dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan
denda paling banyak Rp. 100.000.000,00.
NATIONAL GEOGRAPHIC


Saat ini
Dan mungkin nanti
LINDUNGILAH TELUR PENYU DEMI MASA DEPAN !
Melindungi populasi penyu berperan penting untuk kelangsungan ekosistem laut.
Selamatkan telur penyu dari pencurian sebelum terlambat demi masa depan.
Kalender 2012
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
November
Desember









Terima Kasih